

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran penggunaan antikoagulan pada pasien rawat inap di RSUD Kota Salatiga pada tahun 2022 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Gambaran penggunaan antikoagulan pada pasien rawat inap di RSUD Kota Salatiga pada tahun 2022 yaitu Berdasarkan jenis penyakit yang paling banyak digunakan antikoagulan yaitu, STEMI dengan terapi obat fondaparinux dosis 1x2,5mg sebanyak 9 pasien (15%), NSTEMI yang paling banyak digunakan sebagai terapi antikoagulan dengan 2 obat kombinasi yaitu heparin dosis 1x5000 unit dan Fondaparinux 1x2,5 mg sebanyak 4 pasien (6,67%), dan SNH yang paling banyak digunakan dengan terapi obat fondaparinux dosis 1x2,5mg sebanyak 18 pasien (30%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk:

1. Penelitian ini bersifat retrospektif dan data hasil laboratorium yang didapatkan belum menyeluruh. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran penggunaan antikoagulan terhadap keberhasilan terapi pada pasien STEMI, NSTEMI, dan SNH.

2. Penelitian ini perlu dilaksanakan yang serupa dengan lokasi yang berbeda agar dapat dilihat perbandingan kuantitas, sehingga dapat menambah wawasan tentang gambaran penggunaan antikoagulan.